



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan kebijakan system manajemen mutu konstruksi yang tertuang dalam Peraturan Menteri PU nomor 34/PRT/M/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen Jasa Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi (Pemborongan) di lingkungan Departemen PU, evaluasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan dan jembatan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan secara konsisten dan terus menerus berupaya meningkatkan kualitas konstruksi jalan dan jembatan yang handal.

Konsultan Manajemen Proyek diharapkan dapat membantu Direktorat Jalan dan Jembatan Wilayah Barat dalam pengelolaan pada saat prakonstruksi, pelaksanaan konstruksi dan pasca konstruksi, yang mampu menyimpan, mengolah dan menginformasikan data penanganan jalan dan jembatan pada tahun berjalan sebagai alat Bantu kendali, koordinasi, pelaporan, evaluasi dan perencanaan kegiatan.

Konsultan Manajemen Proyek juga diharapkan dapat membantu Direktorat Jalan dan Jembatan Wilayah Barat dalam menangani masalah khusus dengan lebih sistematis seperti informasi jalur lebar, pelaporan proyek-proyek strategis dan pembuatan Buku Laporan tentang ke-Bina Marga-an.



1.2 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan utama layanan jasa Konsultan Manajemen Proyek adalah membantu Direktorat Jalan dan Jembatan Wilayah Barat dalam layanan jasa, antara lain :

- Pengendalian program dan pengawasan tahun berjalan.serta konsultasi kegiatan rutin dalam bidang manajemen konstruksi;
- Monitoring dan mengevaluasi manajemen pelaksanaan kegiatan pekerjaan di lapangan,
- Menyiapkan panduan kendali mutu pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan,
- Monitoring dan mengevaluasi progres pekerjaan dan keuangan,
- Melakukan pendampingan proses pelelangan dan evaluasi hasil pengadaan khusus untuk lintas utama baik pekerjaan fisik maupun pengawasan (supervisi),
- Evaluasi review desain untuk setiap perubahan kinerja,
- Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai permasalahan pekerjaan,
- Monitoring secara berkala terhadap performa pekerjaan di lapangan dan prosedur pelaksanaan pekerjaan,
- Membantu DJJWB dan masing-masing Balai dalam menyusun laporan-laporan yang diperlukan termasuk excecutive summary report,
- Menyiapkan laporan dan system informasi jalur lebar dan tahun baru.



b. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah dapat tercapainya kesesuaian hasil pekerjaan terhadap norma, standar, pedoman, tatacara dan manual dengan tepat sasaran, yaitu : tepat mutu, tepat biaya, tepat waktu dan meminimalisasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup layanan jasa konsultan manajemen proyek adalah membantu Direktorat Jalan dan Jembatan Wilayah Barat dalam monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan pekerjaan sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya serta dapat mendeteksi secara dini apabila akan terjadi penyimpangan atau permasalahan dalam pelaksanaan pekerjaan. Adapun lingkup kegiatan ini antara lain, tetapi tidak terbatas, pada hal-hal sebagai berikut :

- Membantu pengguna jasa dalam melaksanakan manajemen konstruksi agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan
- Membantu pengguna jasa dalam proses lelang dan evaluasi review dokumen kontrak
- Membantu pengguna jasa dalam evaluasi hasil pekerjaan di lapangan
- Menyusun manajemen pelaporan
- Membantu pengguna jasa dalam meningkatkan sumber daya manusia

1.4. Kegiatan Konsultan Manajemen Proyek Regional IV Jakarta Bulan Ini

- a. Rapat Pembahasan Review Desain Paket Karangampel-Cirebon bertempat di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Jakarta .
- b. Monitoring dan mengevaluasi progres pekerjaan dan keuangan.
- c. Evaluasi review desain untuk setiap perubahan kinerja.



- d. Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai permasalahan pekerjaan.
- e. Penyusunan Laporan Bulanan No. 12 Bulan Februari 2009.